

ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT CELEBES MINA PRATAMA

Oleh:
Jurgen Malue

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: jurgen_mp@yahoo.com

ABSTRAK

Target costing adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sistem pengendalian biaya yang selama ini digunakan perusahaan dengan metode *target costing*. Penelitian ini dilakukan pada PT Celebes Mina Pratama yang beralamat kelurahan Wangurer Timur lingkungan II No. 28 Bitung 95541. PT Celebes Mina Pratama adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perikanan yaitu mengenai pengolahan ikan kayu atau Arahon bushi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya *target costing*, perusahaan dapat melakukan pengendalian atas biaya yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengeluaran biaya-biaya produksi dan nonproduksi sehingga pengeluaran biaya perusahaan lebih efisien.

Kata kunci: *target costing*

ABSTRACT

Target costing is the determination of the expected cost for a product based on competitive prices, so that the product will be able to obtain the expected profit. This study aimed to compare the cost control system that has been used by companies to *target costing* method. This research was conducted at PT Pratama Celebes Mina village which is located Wangurer East environment II No. 28 Bitung 95541. PT Celebes Mina Pratama is one company engaged in the fisheries on fish processing wood or Arahon bushi. Based on the results of research conducted, the authors can conclude that the presence of *target costing*, the company can control costs better than the method that had been used by the company. For the company should have more oversight of spending increases production costs and non-production so the company expenses more efficiently.

Keywords: *target costing*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi ini, telah terjadi banyak persaingan di semua lini usaha. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, jenis-jenis produk maupun jasa yang ditawarkan pun semakin beragam, sehingga persaingan di pasar pun semakin ketat. Hal tersebut memaksa perusahaan agar dapat segera mencari solusi mengenai bagaimana produk yang dipasarkan dapat bertahan di pasar.

Suatu perusahaan agar dapat bersaing dalam lingkungan pasar, perusahaan tersebut pun dituntut agar dapat menciptakan suatu inovasi produk yang baik, dan harganya pun lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan oleh para pesaingnya. Untuk dapat menghasikan produk seperti itu, perusahaan harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat digunakan oleh PT Celebes Mina Pratama yaitu dengan meminimalisir biaya, metode yang dapat digunakan dalam meminimalisir biaya yaitu dengan melakukan *target costing*.

Target costing adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. *Target costing* mempertimbangkan seluruh biaya produk atau jasa dalam siklus hidup produk dan bertujuan untuk menurunkan biaya total sebuah produk atau jasa. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *target costing* adalah untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya sehingga perusahaan pun bisa mendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alimuddin (2012) tentang Analisis Pendekatan *Target Costing* Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Semen, sehingga atas dasar pemikiran ini maka penulis melakukan penelitian yaitu apakah dengan *target costing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode penentuan biaya produksi dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis penerapan *target costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi pada PT Celebes Mina Pratama.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan sistem pengendalian biaya yang selama ini digunakan oleh perusahaan dengan metode *target costing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Mulyadi (2012:7) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan. Untuk tujuan penentuan kos produksi, pengendalian biaya, tujuan pengambilan keputusan khusus.

Konsep Biaya

Mursyidi (2010:14), mengemukakan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Firdaus dan Wasilah (2012:22) menyatakan bahwa biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Klasifikasi biaya berdasarkan fungsinya

1. Biaya produksi adalah semua biaya dan sumber ekonomis yang dikeluarkan selama proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dari bahan baku menjadi barang jadi. Mulyadi (2012:14) mengemukakan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
2. Biaya nonproduksi adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi produksi yaitu perancangan, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum.

Harga Pokok Produksi

Mursyidi (2010:14) mengemukakan bahwa harga pokok adalah biaya yang telah terjadi (*expired cost*) yang dibebankan/dikurangkan dari penghasilan. Penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses.

1. *Full Costing*

Full Costing, merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi.

2. *Variable Costing*

Sedangkan *Variable Costing*, merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi.

Target Costing

Target costing adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Witjaksono (2013:177) mengemukakan bahwa "*target costing* adalah suatu sistem dimana penentuan harga pokok produksi adalah sesuai dengan yang diinginkan (*target*) sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya. Krismiaji (2011:335) mengemukakan bahwa *target costing* adalah proses penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan bagi pembuatan sebuah produk baru dan kemudian merancang prototipe yang menguntungkan dengan kendala biaya maksimum yang telah ditetapkan. Tujuan utama *target costing* adalah mengurangi biaya karena sekali *target cost* telah dicapai, maka suatu *target cost* yang baru lebih rendah ditentukan.

Tahap-Tahap Pelaksanaan Target Costing

Adapun tahap-tahap dari pelaksanaan *target costing* yang dibagi menjadi 5 tahap, yaitu :

1. Perencanaan Perusahaan
2. Pengembangan Proyek Produk Baru Tertentu
3. Penentuan Rencana Dasar Untuk Produk Baru Tertentu
4. Rancangan Produk
5. Rencana Pemandahan Produk

Langkah-langkah Menentukan Target Costing

1. Menentukan *Allowable Cost*

Allowable cost adalah jumlah biaya yang diperkenankan oleh perusahaan yang didapat dari selisih antara harga jual dengan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Penentuan *allowable cost*, yaitu

$$\text{Allowable Cost} = \text{Target Selling Price} - \text{Target Profit Margin}$$

Keterangan :

Target Selling Price : Harga jual produk yang dapat diterima konsumen. Harga ini didapat manajemen berdasarkan analisis pasar

Target Profit margin : Profit yang diinginkan perusahaan, manajemen biasanya menentukan profit berdasarkan atas harapan tingkat pengembalian atas modal yang ditanam perusahaan tersebut dalam pertimbangan kondisi ekonomi.

2. Menghitung *Drifting Cost*

Drifting cost adalah penjumlahan biaya bahan baku, biaya proses dan biaya lain-lain yang diperkirakan akan terjadi untuk memproduksi produk yang bersangkutan.

3. *Value Engineering*

Value Engineering (Rekayasa Nilai) atau biasa disebut VE, adalah suatu aktivitas yang diperlukan untuk menganalisa apakah komponen-komponen dalam suatu produk dapat dikurangi biayanya tanpa harus mengurangi fungsi atau mutu dari produk tersebut.

Kendala Penerapan Target Costing

Witjaksono (2013:183) menyatakan bahwa kendala-kendala yang kerap dikeluhkan oleh perusahaan yang mencoba menerapkan *target costing*:

1. Konflik antara kelompok dan antar anggota kelompok.

2. Karyawan yang mengalami *burnout* karena tuntutan target penyelesaian pekerjaan.
3. Target waktu penyelesaian yang mencoba menerapkan target costing terpaksa ditambah.
4. Sulitnya melakukan pengaturan atas berbagai faktor penentu keberhasilan *target costing*.

Penetapan Harga dalam Target Costing

Aprianty (2010:50) menyatakan bahwa perusahaan mempunyai 2 pilihan dalam menurunkan biaya sampai pada level target biaya (*target cost*) yaitu:

1. Mengintegrasikan teknologi pemanufakturan baru, menggunakan teknik-teknik manajemen biaya yang canggih dan mencari produktivitas yang tinggi melalui perbaikan organisasi dan hubungan tenaga kerja, sehingga perusahaan dapat menurunkan biaya.
2. Melakukan desain ulang terhadap produk atau jasa yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat menentukan biaya sampai level target biaya.

Penetapan Margin Laba

Aprianty (2010:52) menyatakan bahwa target laba adalah fungsi yang menggabungkan antara perencanaan pada tingkat bisnis dengan perencanaan pada level produk.

Penelitian Terdahulu

Aprianty (2010) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Target Costing Untuk Pencapaian Target Pricing Sewa Kamar Hotel Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Memaksimalkan Laba. Objek penelitian adalah Hotel Topas Galeri, Bandung. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi dan dampak penerapan target costing untuk pencapaian target pricing sewa kamar hotel dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan laba. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menguraikan, mengumpulkan dan mengolah data-data yang diperoleh dari Hotel Topas Galeri. Hasil penelitian adalah bahwa terlihatnya perbedaan biaya yang signifikan ketika perusahaan menggunakan sistem tradisional dengan menggunakan target costing. Dengan menghilangkan aktivitas/biaya yang tidak menambah nilai, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan laba tanpa harus mengurangi pelayanan jasa terhadap konsumen dan konsumen akan tetap terpuaskan dengan pelayanan yang diberikan oleh Hotel Topas Galeri.

Damayani (2007) melakukan penelitian dengan judul Penerapan Target Costing Dalam Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada PT Indomobil Suzuki Internasional. Objek penelitian adalah PT Indomobil Suzuki Internasional. Metode Penelitian adalah metode deskriptif yang menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai bukti atau fakta-fakta dan karakteristik hal-hal yang berkaitan dengan penerapan target costing pada PT Indomobil Suzuki Internasional. Hasil penelitian adalah penerapan target costing pada PT Indomobil Suzuki Internasional semakin memotivasi para manager khususnya yang berkaitan dengan bagian produksi menuju efisiensi dan efektivitas kerja, karena dengan adanya *target costing* perusahaan dapat mengurangi biaya tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga otomatis perusahaan dapat meningkatkan keuntungan.

Alimuddin (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendekatan *Target Costing* Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Semen pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan harga pokok dan harga jual semen yang dicapai pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep serta melakukan pendekatan *target costing* agar dapat dijadikan sebagai alat penilaian efisiensi dalam proses produksi semen. Metode penelitian adalah metode analisis deskriptif yang sifatnya menguraikan, mengumpulkan dan mengolah data-data yang diperoleh dari PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian yang didapat terlihat bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan ketika PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep menggunakan sistem tradisional dengan penggunaan target costing. Hasil analisis perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menurut *target costing*, menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tahun 2008 sebesar Rp.334.864,13, sedangkan menurut *target costing* sebesar Rp.292.451,22, tahun 2009 menurut perusahaan sebesar Rp.360.842,55 sedangkan menurut target costing sebesar Rp.315.630,25. Sedangkan pada tahun 2010 sebesar Rp. 372.534,92 dan menurut *target costing* sebesar Rp.333.112,-

Sehubungan dengan penulisan penelitian ini, si penulis mengamati bahwa ada banyak hal yang dapat dijadikan sebagai dasar persamaan antara beberapa penelitian yang telah dikemukakan diatas, yaitu metode-metode yang digunakan dalam penelitian serta apakah dengan *target costing* dapat dijadikan sebagai alat dalam mengendalikan biaya-biaya produksi perusahaan. Sedangkan perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian

sebelumnya yaitu mengenai objek penelitian dimana objek yang dipakai penulis yaitu PT Celebes Mina Pratama Bitung yang merupakan perusahaan industri yang memproduksi ikan kayu.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, dimana data diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan seperti data biaya perusahaan. Kuncoro (2009:145) menyatakan bahwa data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik

2. Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini digunakan dua sumber data berupa :

a. Data Primer

Data ini diperoleh berupa data biaya-biaya produksi perusahaan, laporan realisasi ekspor, struktur organisasi perusahaan dan sejarah dari perusahaan. Indriantono dan Supomo (2009:146) mengemukakan bahwa data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli

b. Data Sekunder

Data yang telah didapat dari perusahaan kemudian diolah kembali, data sekunder ini berupa harga pokok standar, analisis dampak dari penerapan *target costing*, serta data perbandingan. Indriantoro dan Supomo (2009:147) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini data serta informasi-informasi diperoleh atau dikumpulkan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisa yang digunakan yaitu analisa deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Metode analisis deskriptif secara hakekatnya adalah data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, interpretasi dan disimpulkan. Data dalam penelitian ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, data kepustakaan, data biaya-biaya produksi perusahaan dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan *Target Costing*.
2. Memperoleh data-data perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, biaya-biaya produksi dan nonproduksi, dan data-data pendukung lainnya.
3. Mengevaluasi serta melaksanakan langkah-langkah dalam penerapan target costing yaitu menentukan *allowable cost*, menghitung jumlah *drifting cost* perusahaan, serta melakukan *value engineering* yaitu untuk menekan biaya-biaya produksi dan nonproduksi perusahaan
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Celebes Minapratama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perikanan (pengolahan ikan kayu/Arahan bushi atau dalam bahasa inggrisnya Dried Smoke Fish) yang terdapat di Bitung, Sulawesi Utara. Sejarah berdirinya adalah sebagai berikut : pada akhir tahun 1999 Bpk Albert O. Worang yang pada saat itu menjabat sebagai Direktur Utama PT. Manado Mina Citrataruna melihat bahwa pengolahan ikan Kayu sangat laris dipasarkan bahkan niat pembeli khususnya dari jepang sangat banyak.

Dengan melihat peluang yang sangat besar saat ini, muncul ide untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang pengolahan Ikan Kayu sekalipun keadaan perekonomian pada waktu itu tidak begitu menguntungkan bagi eksportir, bahkan persaingan semakin ketat. Tetapi karena keinginan yang sangat besar untuk melakukan perluasan usaha, maka pada akhir tahun 1999, Bpk Alabert O. Worang menyerahkan jabatannya sebagai Direktur Utama PT. Manadomina Citrataruna dan langsung mendirikan perusahaan yang baru bersama-sama dengan Bapak Kornelius Kilapong, Bapak Jefry Pangkerego (keduanya merupakan eks staf PT. Manadomina Citrataruna) dan Ibu Rine Kaunang. Pendirian perusahaan ini berdasarkan Akte Notaris Nomor 76 tanggal 24 Oktober 2000, dengan notaries M.S.E Pangemanan, SH yang dibuat di manado. SIUP : 179/18.07/SIUP/XI/2001 dan NPWP : 1.923.378.2-821

Pada bulan Oktober bulan 2000 pembangunan pabrik dimulai. Dengan pertimbangan keamanan bangunan maka konstruksi yang digunakan adalah konstruksi baja yang dirancang sendiri serta melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, pada tanggal 22 November 2001 PT. Celebes Minapratama resmi dinyatakan sebagai salah satu pabrik pengolahan ikan Kayu di Bitung, dan diresmikan oleh Walikota Bitung yang pada saat itu diwakili oleh Sekretaris Kota Bitung, yaitu Bapak Ir. H. Taroreh.

Hasil Penelitian

Analisis Biaya Produksi dan Biaya Nonproduksi

Jenis-jenis biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, serta biaya nonproduksi perusahaan yang terdiri dari biaya administrasi dan biaya pemasaran. Berikut ini merupakan harga pokok produksi dari PT Celebes Mina Pratama yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Harga Pokok Produksi

Keterangan	Jumlah
Biaya bahan baku	30.149.355.428
Biaya tenag kerja	2.813.828.071
Biaya overhead pabrik	6.698.215.774
Harga pokok produksi	38.681.286.360
Jumlah produksi yang dihasilkan	859.188 kg
Harga pokok produksi /kg	45.020

Sumber : PT Celebes Minapratama

Adapun rincian dari biaya nonproduksi yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh PT Celebes Mina pratama selama tahun 2010 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rincian Biaya Administrasi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Karyawan	785.692.537
2	Perjalanan dinas/Bensin/Solar/Transport	288.676.987
3	Administrasi Kendaraan	12.710.000
4	Perawatan Aktiva	145.057.846
5	Penyusutan Mesin Kantor	44.373.284
6	Penyusutan Kendaraan	91.933.275
7	Biaya telepon	80.993.394
8	Biaya perlengkapan kantor	78.574.558
9	Biaya Lain-lain	37.729.610
10	Bank	11.518.019
10	Retribusi	55.761.500
11	Sewa Rumah	30.000.000
12	Sumbangan	63.208.000
	Total biaya administrasi	1.726.169.010

Sumber : PT Celebes Minapratama

Tabel 4.3 Rincian Biaya Pemasaran

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya promosi	24.891.700
2	JODC	113.885.685
3	Entertainment	24.085.585
	Total biaya Pemasaran	162.862.970

Sumber : PT Celebes Minapratama

Analisis Penentuan Standar Costing

Penentuan *Standard Costing* yang digunakan oleh PT Celebes Mina Pratama yaitu meliputi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, biaya overhead pabrik standar.

Tabel 4.4 Harga Pokok Standar

Keterangan	Jumlah
Biaya bahan baku standar 2.820.585 kg x Rp 11.000	31.026.435.000
Biaya tenag kerja standar 288.288 jam x Rp 4.807	1.385.800.416
Biaya overhead pabrik standar 292.032 jam x Rp 21.467 jam	6.269.050.944
Harga pokok standar	38.681.286.360
Jumlah produksi yang dihasilkan	859.188 kg
Harga pokok standar /kg	45.020

Sumber : PT Celebes Minapratama

Analisis Penerapan Target Costing

Setelah dilakukan target costing, terlihat jelas bahwa telah terjadi penurunan atas biaya produksi.

Tabel 4.5 Dampak Penerapan Target Costing

Keterangan	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Produksi :	
Biaya Bahan Baku	27.737.406.994
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.991.425.868
Biaya Overhead Pabrik	2.251.062.457
Jumlah Biaya Produksi	35.979.895.319
Biaya Nonproduksi :	
Biaya Administrasi	1.657.324.625
Biaya Pemasaran	162.862.970
Jumlah Biaya Nonproduksi	1.820.187.595
Total Drifting Cost	37.800.082.914
Jumlah produk yang dihasilkan	859.188 kg
Drifting cost per kg	43.995

Sumber : Data diolah dari PT Celebes Minapratama

Pembahasan

Perbandingan Biaya Menurut Perusahaan, *Standard Costing*, dan *Target Costing*

Tabel 4.6 Perbandingan biaya menurut perusahaan, *standar costing*, dan *target costing*

Keterangan	Menurut perusahaan	Standar Costing	Target Costing
Biaya Produksi :			
Biaya bahan baku	30.149.355.428	31.026.435.000	27.737.406.994
Biaya overhead pabrik	6.698.215.774	6.269.154.405	5.991.425.868
Biaya tenaga kerja	2.813.828.071	1.385.800.416	2.251.062.457
Biaya Nonproduksi :			
Biaya administrasi	1.726.169.010	1.726.169.010	1.657.324.625
Biaya pemasaran	162.862.970	162.862.970	48.977.285
Total Drifting Cost	41.550.431.253	40.570.421.801	37.800.082.914
Jumah produksi	859.188 kg	859.188 kg	859.188 kg
Drifting per kg	48.360	47.219	43.995

Sumber : Data diolah dari PT Celebes Minapratama

Presentase Penurunan Biaya

Besarnya presentase penurunan biaya dengan menggunakan target costing setelah dilakukannya *value engineering* dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah drifting cost sebelum VE} - \text{jumlah drifting cost setelah VE}}{\text{Jumlah drifting cost sebelum VE}} \times 100\% \\
 &= \frac{41.550.431.253 - 37.800.082.914}{41.550.431.253} \times 100\% \\
 &= \frac{3.750.348.339}{41.550.431.253} \times 100\% \\
 &= 9\%
 \end{aligned}$$

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis perbandingan biaya menurut perusahaan dengan *target costing* menunjukkan bahwa total *drifting cost* dari perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total *drifting cost* dari *target costing*, dimana *drifting cost* perusahaan yaitu sebesar Rp 41.550.431.253 sedangkan total *drifting cost* menurut *target costing* yaitu sebesar Rp 37.800.082.914.
2. Berdasarkan hasil analisis penerapan *target costing* yang menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada PT Celebes Mina Pratama lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan selama ini, dimana dengan penerapan *target costing* perusahaan dapat melakukan penghematan biaya sebesar Rp 3.750.348.339

Saran

Dari hasil penelitian maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengeluaran biaya-biaya produksi dan nonproduksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya administrasi, serta biaya-biaya produksi dan nonproduksi lainnya sehingga pengeluaran biaya perusahaan lebih efisien dan sekaligus dapat meningkatkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.
2. Dengan metode *Target Costing*, PT Celebes Mina Pratama dapat melakukan pengendalian atas biaya-biaya produksi perusahaan jika dibandingkan dengan standar costing.
3. Bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sama mengenai *target costing*, diharapkan agar dapat memperluas lagi objek yang akan diteliti sehingga dapat menyimpulkan hasil yang lebih baik dan berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. 2012. Analisis Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Semen pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangke. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aprianty. 2010. Analisis Penerapan Target Costing Untuk Pencapaian Target Pricing Sewa Kamar Hotel Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Memaksimalkan Laba. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dan Perbankan Indonesia. Jakarta.
- Damayani. 2007. Penerapan Target Costing Dalam Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Indomobil Suzuki Internasional. *Skripsi*. Universitas Kristen Kridsa Wacana. Jakarta.
- Firdaus., Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro., Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Cetakan Ketiga. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Krismiaji. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jogjakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. cetakan kedua. Refika Aditama. Bandung
- Witjaksono. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

